

## ABSTRAK

**Andi Kumaini (1402691).** Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Pesantren (Studi Kasus pada Program Santri Siap Guna (SSG) Angkatan 31 di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan karakter di kalangan generasi muda sangat memprihatinkan. Disorientasi karakter dialami hampir seluruh elemen sehingga menghilangkan jati diri bangsa dan jauh dari nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Daarut Tauhiid sebagai pesantren modern memiliki program perbaikan karakter masyarakat dengan pendidikan dan pelatihan Santri Siap Guna (diklat SSG) hasil pemikiran K.H. Abdullah Gymnastiar sejak tahun 1999. Diklat SSG bertujuan untuk membentuk karakter baik dan kuat pada diri peserta dengan ketauhidan yang benar. Penelitian ini berusaha menggali bagaimana muatan kurikulum, proses pelaksanaan, dan dampak pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pendidikan Kewarganegaraan di pesantren khususnya pada program SSG. Data dalam penelitian ini diambil dengan studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan partisipasi aktif peneliti sebagai peserta. Hasil dari penelitian ini ditemukan teori bahwa diklat SSG, (1) Membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Materi kurikulum diklat SSG memuat konsep-konsep PKn yang praktis, fungsional dalam membentuk perilaku warga negara, (3) Memiliki strategi pengembangan karakter warga negara menekankan kepada proses pelatihan agar terjadi perubahan pada diri peserta, (4) Evaluasi pelatihan menekankan pada proses perubahan pada diri peserta, (5) Menciptakan suasana pelatihan yang dapat menumbuhkan fitrah ketauhidan dan peningkatan iman dan taqwa, (6) Memberikan banyak pembelajaran nilai Pancasila lebih aplikatif dengan memecahkan masalah sosial, (7) Merupakan pendidikan karakter yang menekankan pada nilai ketauhidan dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, (8) Mengembangkan pembelajaran dan pelatihan berbasis masalah dalam pembentukan berfikir dan nilai peserta, (9) Dapat mengembangkan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa berbasis keislaman yang menekankan pada keterampilan warga negara dalam kehidupan beragama, (10) Membentuk karakter warga negara yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi umat, (11) Menumbuhkan pemahaman ketauhidan yang benar, karakter baik, dan kuat serta mampu membentuk warga negara yang partisipatif.

***Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Ketuhanan Yang Maha Esa, baik dan kuat***

## ABSTRACT

**Andi Kumaini (1402691).** Character Education based on the value of “Believe in The One Supreme God” in Citizenship Education at Boarding School (Case Study on the 31<sup>st</sup> Santri Siap Guna (SSG) Program at Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.

The background of this research is the problem of character among young generation. Disorientation of character attacks almost all elements of nation, so that makes the identity of nations disappear and far from the value of “Believe in The One Supreme God”. Daarut Tauhiid as a modern boarding school has had a character recovery program by education and training of Santri Siap Guna (SSG training), the ideas of KH. Abdullah Gymnastiar, since 1999. SSG training aims to form good and strong characters inside the participants with right tauhiid. This research tries to dig how the content of curriculum, the process of program and the impact of character education based on the values of “Believe in The One Supreme God” in citizenship education at boarding school, especially on SSG program. Data in this research are taken by documentation study, observation, interview, and researcher active participation as participant of SSG training. The results from this research are found some theories that SSG training (1) forms character based on values of “Believe in The One Supreme God”, (2) has practical and functional concept of citizenship education to form citizen behavior in its contents of curriculum, (3) has a strategy to develop citizenship character b training process to change inside character of participants, (4) evaluates the process of change inside the participants, (5) creates the training atmosphere that can grow the *fitrah ketauhidan* and increase *iman* and *taqwa*, (6) gives a lot of values of Pancasila applicatively by social problem solving, (7) is character education which concerns to value of *tauhiid* in forming good characters of human as told in education national objectives, (8) develops education and training based on problem in forming mindset and values of participants, (9) can develop values of “Believe in The One Supreme God” based on Islamic religion which concerns to the skill of citizens among religious life, (10) forms citizen characters which obeying God The Almighty (*taqwa*), having good characters (*akhlaq mulia*), and giving something useful for people (*umat*), (11) grows the right monotheism (*tauhiid*), good and strong characters and participative citizens.

***Keywords:*** Character education, Believe in The One Supreme God, Good and strong.